

# BAB I

## PENDHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang dilakukan perusahaan pada saat ini terus dilakukan oleh banyak perusahaan. Mulai dari program sosial, program UMKM, program pendidikan, program peduli lingkungan, dan beberapa program lainnya. Sesuai dengan pengertian CSR sendiri yaitu usaha suatu perusahaan untuk mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak yang baik terhadap dirinya sendiri dan juga lingkungan. Menurut Johnson and Johnson (dalam Hadi : 46) pada intinya perusahaan bukan hanya memikirkan dirinya sendiri, namun juga harus memikirkan masyarakat dan lingkungan sekitar. Kegiatan CSR di Indonesia mulai banyak dilakukan pada tahun 1990. Dimana kegiatan ini berawal dari kegiatan sosial dan dulu belum disebut sebagai CSR. Kegiatan CSR ini dilakukan oleh perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN guna meningkatkan taraf hidup manusia. Menurut data yang diolah penulis melalui website resmi BUMN [di bawah](http://bumn.go.id) ini merupakan beberapa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR. Di dalam data ini didapatkan sebanyak 28 perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dan membuat dan mempublikasikan laporan keberlanjutan kegiatan CSR

**Gambar 1.1 Data perusahaan yang melakukan kegiatan CSR di Indonesia**

No	BUMN	Sektor	Situs	Status	Tahun Mulai
1	Perum Perhutani	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<a href="http://perumperhutani.com">http://perumperhutani.com</a>	Not Listed	2014
2	PT Adhi Karya Tbk	Konstruksi	<a href="http://adhi.co.id">http://adhi.co.id</a>	Listed	2009
3	PT Aneka Tambang Tbk	Pertambangan dan Penggalian	<a href="http://antam.com">http://antam.com</a>	Listed	2006
4	PT Angkasa Pura I	Transportasi dan Pergudangan	<a href="http://angkasapura1.co.id">http://angkasapura1.co.id</a>	Not Listed	2013
5	PT Angkasa Pura II	Transportasi dan Pergudangan	<a href="http://angkasapura2.co.id">http://angkasapura2.co.id</a>	Not Listed	2013
6	PT Asuransi ABRI	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://asabri.co.id">http://asabri.co.id</a>	Not Listed	2012
7	PT Asuransi Jasa Indonesia	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://jasindo.co.id">http://jasindo.co.id</a>	Not Listed	2013
8	PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://jasaraharja.co.id">http://jasaraharja.co.id</a>	Not Listed	2014
9	PT Bank Mandiri Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://bankmandiri.co.id">http://bankmandiri.co.id</a>	Listed	2013
10	PT Bank Negara Indonesia Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://bni.co.id">http://bni.co.id</a>	Listed	2009
11	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://bri.co.id/">http://bri.co.id/</a>	Listed	2012
12	PT Bank Tabungan Negara	Jasa Keuangan dan Asuransi	<a href="http://btn.co.id">http://btn.co.id</a>	Listed	2010
13	PT Bio Farma	Industri Pengolahan	<a href="http://biofarma.co.id">http://biofarma.co.id</a>	Not Listed	2012
14	PT Hutama Karya	Konstruksi	<a href="http://www.hutamakarya.com">http://www.hutamakarya.com</a>	Not Listed	2008
15	PT Jasa Marga Tbk	Transportasi dan Pergudangan	<a href="http://jasamarga.com">http://jasamarga.com</a>	Listed	2007
16	PT Kereta Api Indonesia	Transportasi dan Pergudangan	<a href="http://kereta-api.co.id">http://kereta-api.co.id</a>	Not Listed	2014
17	PT Len Industri	Industri Pengolahan	<a href="http://len.co.id">http://len.co.id</a>	Not Listed	2013
18	PT Pelabuhan Indonesia II	Transportasi dan Pergudangan	<a href="http://indonesiaport.co.id">http://indonesiaport.co.id</a>	Not Listed	2013
19	PT Pembangunan Perumahan Tbk	Konstruksi	<a href="http://pt-pp.com">http://pt-pp.com</a>	Listed	2009
20	PT Pertamina	Pertambangan dan Penggalian	<a href="http://pertamina.co.id">http://pertamina.co.id</a>	Not Listed	2011
21	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Pengadaan Gas, Uap, dan Udara Dingin	<a href="http://pgn.co.id">http://pgn.co.id</a>	Listed	2009
22	PT PLN	Pengadaan Gas, Uap, dan Udara Dingin	<a href="http://pln.co.id">http://pln.co.id</a>	Not Listed	2011
23	PT Pupuk Indonesia Holding Company	Industri Pengolahan	<a href="http://pupuk-indonesia.com">http://pupuk-indonesia.com</a>	Not Listed	2013
24	PT Semen Indonesia Tbk	Industri Pengolahan	<a href="http://semenindonesia.com">http://semenindonesia.com</a>	Listed	2009
25	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Pertambangan dan Penggalian	<a href="http://ptba.co.id">http://ptba.co.id</a>	Listed	2007
26	PT Telkom Tbk	Informasi dan Telekomunikasi	<a href="http://telkom.co.id">http://telkom.co.id</a>	Listed	2006
27	PT Timah Tbk	Pertambangan dan Penggalian	<a href="http://timah.com">http://timah.com</a>	Listed	2007
28	PT Wijaya Karya Tbk	Konstruksi	<a href="http://wika.co.id">http://wika.co.id</a>	Listed	2010

©farizhabib.wordpress.com

(Sumber: hasil olahan penulis dari <http://bumn.go.id> diakses pada 30 agustus 2018)

Kegiatan CSR ini dilakukan di segala sektor perusahaan, tak terkecuali perusahaan pertambangan di Indonesia. Baik itu perusahaan tambang maupun perusahaan jasa penambangan di Indonesia. PT. Pamapersada Nusantara adalah salah satu perusahaan yang bergerak di industri konstruksi pertambangan dan minyak sebagai distributor kendaraan konstruksi alat berat Komatsu di Indonesia. Sebagai salah satu anak perusahaan Astra Internasional Tbk. yang bergerak di bagian *Heavy Equipment Mining Construction and Energy*. Berdiri sejak tahun 1974 dan berganti menjadi perusahaan mandiri sejak 1993, PT Pamapersada Nusantara hingga kini aktif mengelola sejumlah besar pertambangan batu bara. PT. Pamapersada Nusantara juga menjalankan kegiatan CSR perusahaan. Hidup rukun dan saling berdampingan dengan sesama adalah dambaan bagi seluruh umat, tidak saja untuk masyarakat kota tetapi juga yang bermukim di pelosok desa.

Kegiatan CSR yang dilakukan PT.Pamapersada Nusantara berlandaskan pada 4 pilar utama yaitu : lingkungan, ekonomi, sosial, dan pendidikan PT. Pamapersada Nusantara secara aktif melakukan kegiatan CSR yaitu Program Kampung Berdikari Pama. Pada kesempatan kali ini penulis akan mengangkat kegiatan Program Bedikari Pama yang berada di daerah Kabupaten Banyumas, Desa Cilongok, Kecamatan Langgongsari, Provinsi Jawa Tengah. Mulai aktif digerakan sejak tahun 2013 kegiatan ini terus dikembangkan hingga saat ini. Kegiatan CSR yang dilakukan yaitu: ekonomi, lingkungan, pendidikan, dan kesehatan. Bermula hanya mengamati di bagian lingkungan saja, akhirnya kegiatan Program Kampung Berdikari Pama ini merambah bagian pilar yang lainnya. Selain itu, menurut hasil wawancara dengan pihak Pamapersada Nusantara kegiatan CSR ini dilakukan karena pihak PAMA melihat banyak peluang yang ada di sekitar masyarakat namun penggunaan serta pemanfaatannya belum dilakukan secara optimal dan maksimal. Hal inilah yang membuat PT.Pamapersada ingin mengembangkan kegiatan CSR ini (Wawancara dengan Bapak Pangarsa Budi CSR *Program Deveploment Section Head, 4 September 2018, Pukul 11:50 WIB*). Memiliki tujuan untuk terus dapat meningkatkan kemandirian warga sekitar, PT.Pamapersada Nusantara sendiri melakukan berbagai macam kegiatan yang dapat masyarakat Desa Cilongok lakukan. Kegiatan tersebut dimulai dari adanya kampung Proklim (Pro-Iklim), kegiatan UMKM, pendidikan yang dapat masyarakat rasakan sendiri di Pesantren Nurul Huda dan salah satu program Pama yang sedang dikembangkan yaitu program orang tua usah untuk anak kurang mampu. Selain itu, Kampung PAMA berdikari ini juga menciptakan lingkungan yang hijau juga dimana adanya program ProKlim yang dapat mengurangi pemanasan Global yang belakangan ini makin sering terjadi di bumi. Dengan membuat kampung yang peduli akan iklim, program ini menghimbau kepada

masyarakat sekitar untuk peduli lingkungan. Bukan hanya fokus pada penanaman pohon saja namun dalam pengelolaan sampah, limbah bahkan melakukan daur ulang yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar warga. Kebiasaan warga yang masih membuang sampah sembarangan dan tidak memisah-misahkan jenis sampah lama kelamaan dapat diubah. Menjadi lebih mengenal cara mendaur ulang dan adanya bank sampah juga menjadi sarana warga agar dapat mengelola sampah yang ada. Selain itu, kegiatan daur ulang juga sudah dilaksanakan oleh warga Desa Cilongok ini, dimana warga melakukan kegiatan membuat tas dari berbagai bungkus kopi. Hal ini juga dapat menjadi nilai jual yang tinggi dan menghasilkan uang selain sampah hanya dibuang begitu saja tanpa ada nilai jualnya. Selain itu, sampah juga memiliki manfaat yang sangat berguna untuk warga khususnya ibu-ibu untuk memasak bahan makanan. Karena adanya instalasi Bio Gas dapat membantu mengeluarkan gas dari sampah yang di bawa oleh para ibu-ibu yang ingin memasak. Tentunya adanya energi ini sangatlah menguntungkan, dimana sampah bisa memiliki manfaat yang banyak bukan hanya untuk di buang saja.

Selain itu, menurut hasil wawancara dengan bapak Yul Khaidir sebagai penanggung jawab kegiatan program Kampung Berdikari Pama yang ada di Banyumas, bahwa pilar ekonomi juga aktif di gerakan dalam kegiatan CSR ini. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengembangkan pembuatan aren dan gula semut yang menjadi salah satu ciri khas dari banyumas sendiri. Kegiatan UMKM ini terus di kembangkan hingga produknya sudah bisa dipasarkan hingga ke bandara di Balikpapan. Produknya juga bukan hanya itu, namun adanya produk berupa pupuk kompos dalam bentuk cair yang merupakan salah satu produk yang dibuat oleh warga Desa Cilongok (Wawancara Bapak Yul Khaidir CSR *Program Development*, 19 November 2018, pukul 14:10)

Melihat karakteristik Desa Cilongok Langgongsari sendiri, bahwa masyarakatnya merupakan sebagian besar berbasis petani. Melihat adanya potensi ini pula PT.Pamapersada Nusantara pun terus mengembangkan usaha masyarakat di bidang pertanian, tak hanya mengembagkan gula aren dan gula semut namun penanaman di pekarangan rumah warga pun turut dilakukan. Tanaman seperti sayur mayur menjadi pilihan warga untuk ditanam di pekarangan rumah. Selain itu, adanya penanaman bibit kopi juga baru saja pihak Pama lakukan. Melihat adanya potensi yang dimiliki untuk menanam bibit kopi ini nantinya akan *dilaunching* pada Desember 2018 ini. Tak hanya itu, dilansir dari <https://satelitpost.com> Kepala Desa Cilongok Langgongsari sendiri juga turut aktif dalam pengembangan agrowisata di desa ini. Agro Wisata Bulak Barokah ini merupakan tempat wisata dengan konsep agro

bisnis dengan luas mencapai 4 hektare. Sejak tahun 2015 agrowisata ini dikelola menggunakan dana desa untuk mengembangkan tempat ini. Di tempat ini pengunjung dapat melihat langsung pembuatan dan mencicipi gula aren dan gula semut. Selain itu, tempat ini pula bisa dijadikan tempat pembelajaran anak, karena bisa mengedukasi dengan cara melihat langsung dan bisa ikut serta pula dalam pembuatannya. Adanya Agrowisata inilah membuat kepala desa Desa Cilongok Langgongsari mendapatkan penghargaan Tokoh Inspirator Inklusi Keuangan pada bidang Pengembangan BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). ([www.satelitpost.com](http://www.satelitpost.com), diakses pada 22 November 2018, pukul 22:00)

Beberapa perusahaan sejenis dengan PT.Pamapersada Nusantara juga sudah banyak yang melakukan kegiatan. Salah satu perusahaan sejenis lainnya adalah PT. Petrosea Tbk. Adapun kegiatan CSR yang dilakukan oleh kedua perusahaan ini akan penulis jabarkan secara detail melalui tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data kegiatan CSR PT. Pama dan PT. Petrosea**

NO	Kegiatan CSR yang dilakukan	PT.Pamapersada Nusantara	PT. Petrosea Tbk. (Sustainability report tahun 2009)
1.	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program “Semangat Pagi” dan “Aku Pasti Bisa” yang merupakan program pendidikan karakter yang dikembangkan di jobsite PAMA TCMM sejak tahun 2010.</li> <li>• Program LEAD (Learn Educated Aspire Develop) dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan, khususnya sekolah dampingan PT. Pamapersada Nusantara.</li> <li>• Sekolah Adiwiyata, program pembinaan sekolah Adiwiyata dicanangkan mulai tahun 2013 sampai 2017 sampai saat ini PAMA telah membina 36 sekolah.</li> <li>• Pembinaan guru dan bantuan pendidikan</li> <li>• Karyawan mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petrosea membantu renovasi taman kanak-kanak Kenanga di Balikpapan dengan bantuan material, dana dan keahlian.</li> <li>• Petrosea bekerjasama dengan LSM ICT Watch untuk membantu para guru yang masih belum mempunyai pemahaman dasar tentang komputer</li> </ul>
2.	Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembinaan posyandu sebanyak total 48 posyandu</li> <li>• Donor darah</li> <li>• Pelayanan kesehatan khususnya untuk pelayanan kesehatan manula serta diadakan seminar kesehatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Penyuluhan tentang penyakit menular</li> <li>• Donor darah</li> <li>• Pembuatan tempat untuk sarana sumber air bersih warga di sekitar proyek Gunung Bayan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat jamban sehat dan pemberian mobil ambulans untuk mengakses fasilitas kesehatan jadi lebih mudah.</li> </ul>	
3.	Pemberdayaan Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan sektor UMKM adanya lembaga pengembangan bisnis serta lembaga keuangan mikro</li> <li>• Peternakan ayam potong</li> <li>• Perikanan air tawar</li> <li>• Padi organik yang memperdayakan petani untuk melakukan penanaman padi secara organik dan mulai merubah nasib petani.</li> <li>• Petani gula semut atau gula aren. Meningkatkan kualitas dan kuantitas gula aren agar dapat meningkatkan harga jual dan dapat masuk ke supermarket.</li> <li>• Website dan Galeri UMKM PAMA salah satu akses untuk memfasilitasi akses pasar UMKM binaan PAMA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Petrosea Giat yang bekerjasama dengan penduduk sekitar untuk SDM.</li> <li>• Di Santan, adanya kegiatan pelatihan kewirausahaan koperasi dan kursus menjahit untuk ibu ibu rumah tangga.</li> <li>• Adanya Badan Usaha Milik Desa</li> </ul>
4.	Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Kampung Iklim yang saat ini sudah sejumlah 12 kampung tersebar di berbagai distrik.</li> <li>• Penghijauan(Go Green) yang dilaksanakan setiap tahun hingga tahun 2017 ini sudah sebanyak 22.889 batang pohon yang tertanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada</li> </ul>

Sumber : (<http://www.petrosea.com> dan data olahan penulis dari majalah PT. Pamapersada)

Menurut data di atas juga, mengapa penulis memilih kegiatan CSR PT.Pamapersada Nusantara dikarenakan program yang dilakukan oleh perusahaan sendiri mencakup banyak hal yang dapat membantu masyarakat mencapai hidup sejahtera melalui 4 aspek yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, menurut data yang didapatkan bahwa kegiatan CSR PT. Pamapersada mendapatkan penghargaan *The Best Indonesia Green Awards* 2016. Penghargaan ini dipelopori oleh *La Tofi School of CSR* yang didukung langsung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian (metro.co.id, 30Agustus 2018, diakses pada 19:00). Penghargaan ini diberikan sebagai penghargaan karena telah aktif berpartisipasi positif khususnya di bidang lingkungan. Selain penghargaan tersebut PT. Pamapersada Nusantara juga mendapatkan penghargaan dari Dinas Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas partisipasi aktif dalam pengelolaan Program Kampung Iklim (PROKLIM) di Provinsi Jawa Tengah. Melihat data di atas juga, bahwa kegiatan CSR PT.Pamapersada Nusantara juga telah berperan penting di sejumlah wilayah khususnya Jawa Tengah dan selatan Sumatera. Tidak hanya fokus pada satu permasalahan saja, namun menerapkan 3 pilar bisnis (*triple bottom line*) perusahaan yang selalu memperhatikan sosial (masyarakat), aspek ekonomi dan lingkungan. PT. Pamapersada Nusantara meyakini bahwa hubungan baik antar perusahaan dan pemangku kepentingan harus saling dijaga untuk keberlangsungan operasional perusahaan.

**Gambar 1.2 Customer Perusahaan PT.Pamapersada Nusantara**



Sumber : (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180521173940-16-15914/10-produsen-batu-bara-terbesar-di-indonesia> diakses pada 2 Desember 2018)

Melihat dari data gambar pada 1.2 mengenai customer dari PT.Pamapersada Nusantara sendiri, pemilihan PT.Pamapersada Nusantara ini sebagai subyek penelitian peneliti ini juga

dikarenakan perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan besar dan ternama dimana perusahaan ini juga merupakan anak perusahaan dari PT. Astra Internasional Tbk. Selain itu, menurut data yang didapatkan dari ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)) PT.Pamapersada Nusantara ini juga merupakan perusahaan yang memiliki *customers* yang merupakan perusahaan-perusahaan besar pertambangan, seperti PT. Kaltim Prima Coal, PT.Berau Coal, PT.Tambang Batu Bara Bukit Asam, PT.Adaro Indonesia yang merupakan perusahaan-perusahaan dengan hasil produksi terbanyak di Indonesia.

Adapun penelitian ini dilakukan dikarenakan menurut data yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik yang terdapat pada gambar 1.3 mengenai keadaan ketenagakerjaan Indonesia bahwa angka pengangguran di Indonesia Februari 2018 masih sebesar 5,13% dengan jumlah tenaga kerja 133,94 juta jiwa dan masyarakat yang bekerja hanya sebanyak 87.08 juta jiwa. Dimana masih sebesar 6.34% berasal dari kota dan 3,72% berasal dari desa. Berarti dapat dilihat bahwa sebanyak 46.86 juta jiwa penduduk di Indonesia belum memiliki pekerjaan atau pengangguran (<https://www.bps.go.id>, diakses pada 30 Agustus 2018, pukul 17:00). Sedangkan untuk wilayah Jawa Tengah sendiri yaitu kabupaten bayumas pada tahun 2017 ini jumlah pengangguran terbuka yaitu sebesar 4.6 persen. (<https://jateng.bps.go.id>, diakses pada 4 September 2018, pukul 19:00). Maka dari itu, hal ini juga menjadi salah satu urgensi penelitian ini, adanya program CSR Kampung PAMA Berdikari ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat sekitar pelaksanaan CSR sekitar. Mengikuti 3 pilar utama pelaksanaan CSR yang terus dilaksanakan oleh PT. Pamapersada salah satunya adalah *Community Empowering* yaitu memberikan program peningkatan keterampilan dan fasilitas akses pemodal untuk pengembangan usaha mikro kecil (UMK) berupa pelatihan teknis dan manajemen bagi UMK dan Koperasi. Selain itu adanya LPB (Lembaga Pengembangan Bisnis) dan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) turut serta membantu kegiatan UMK masyarakat dengan memberikan pembiayaan sebesar Rp.6.49 miliar dengan nasabah mencapai 700 orang.

**Gambar 1.3 Data Statistik jumlah pengangguran yang ada di Indonesia**





Sumber : <https://www.bps.go.id/website/images/2018-Feb-Tenaga-Kerja-ind.png>  
diakses pada 28 Agustus 2018

Kampung PAMA berdikari juga tak hanya fokus pada permasalahan pengangguran yang ada di Indonesia saja. Namun sesuai dengan kebijakan CSR PT. Pamapersada Nusantara yaitu menjalankan organisasi berdasarkan 4 pilar utama yaitu: Strategi, Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Jaringan kerja. Maka dari itu perusahaan ini menjalankan 5 program terpadu Corporate Social Responsibility yaitu:

1. Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat
2. Kesehatan dan Gizi masyarakat
3. Manajemen Pengelolaan Lingkungan
4. Pendidikan, Peningkatan keterampilan khusus
5. Sosial, Budaya, Agama dan Sarana Sosial.

Selain fokus pada masalah pengangguran di Indonesia PT. Pamapersada Nusantara juga fokus dalam permasalahan pendidikan, lingkungan serta kesehatan dan gizi masyarakat Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan perusahaan ini tidak mengabaikan adanya perubahan iklim yang terus dialami. PT. Pamapersada turut aktif dalam menangani kasus ini. Dengan dibuatnya kampung iklim di daerah pulau Jawa Tengah dan wilayah Kalimantan ini mengurangi adanya lahan krisis juga di Indonesia. Sudah sebanyak 22.899 batang pohon yang tertanam di tahun 2017 dan total keseluruhan pohon yang sudah di tanamkan sejak tahun 2012 hingga 2017 ini adalah sebanyak 381.666 batang pohon yang sudah

di tanamkan. Selain itu, kampung Iklim binaan PAMA juga yaitu Desa Cilongok, kecamatan Langgongsari Kabupaten Bayumas telah mendapatkan sertifikasi tingkat Madya dari BLH provinsi Jawa Tengah. Penanaman pohon ini juga dapat mengurangi lahan kritis yang ada di Indonesia, dimana menurut data yang di dapatkan dari bahwa sebesar 24.3 juta hektar lahan di Indonesia merupakan lahan kritis. Seluas 190 juta hektarare di Indonesia sekitar 24.3 juta hektarare merupakan lahan kritis (<https://www.republika.co.id>, diakses [pada 5 September 2018, pukul 18:00](#)).

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti memiliki beberapa data dan alasan mengapa peneliti ingin membahas fenomena ini. Dari penelitian ini ada beberapa urgensi dari penelitian ini, antara lain :

1. Menurut data yang didapatkan melalui badan pusat statistik bahwa angka pengangguran di Indonesia Februari 2018 masih sebesar 5,13% dengan jumlah tenaga kerja 133,94 juta jiwa dan masyarakat yang bekerja hanya sebanyak 87.08 juta jiwa. Berarti dapat di lihat bahwa sebanyak 46.86 juta jiwa pendudukan di Indonesia belum memiliki pekerjaan atau pengangguran. Sedangkan untuk wilayah Jawa Tengah sendiri khususnya daerah Bayumas masih memiliki angka pengangguran sebesar 4,62 persen. Maka dari itu dengan adanya program CSR ini penulis ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang pihak perusahaan lakukan untuk dapat turut serta dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di wilayah kabupaten bayumas melalui program UMK dan koperasi untuk masyarakat wilayah sekitar. Sumber:(<https://www.bps.go.id>, diakses pada 17 Agustus 2018 ), majalah laporan kegiatan CSR perusahaan, *diakses pada 17 Agustus 2018*), (<https://jateng.bps.go.id>, diakses pada 11 november 2018).
2. Menurut yang penulis temui mengenai tingkat masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Jawa Tengah Kabupaten Bayumas merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk miskin cukup tinggi yaitu 17,05 persen dan menduduki peringkat ketujuh diantara 29 kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Dengan melihat jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi ini maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan perusahaan untuk menyampaikan program CSR ini kepada masyarakat. Bagaimana cara mengajak masyarakat untuk dapat turut aktif dalam pelaksanaan UMKM dan koperasi yang merupakan kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sumber: (<https://jateng.bps.go.id>, diakses pada 20 Agustus 2018).

3. Menurut data yang didapatkan bahwa sebesar 24.3 juta hektar lahan di Indonesia merupakan lahan kritis. Seluas 190 juta hektar di Indonesia sekitar 24.3 juta hektar merupakan lahan kritis. Dengan program CSR Kampung PAMA Berdikari ini, PAMAPERSADA juga turut aktif dalam menangani kasus ini. Dengan dibuatnya kampung iklim di daerah pulau Sumatera Selatan, Jawa Tengah dan wilayah Kalimantan ini mengurangi adanya lahan krisis juga di Indonesia. Sudah sebanyak 22.899 batang pohon yang tertanam di tahun 2017 dan total keseluruhan pohon yang sudah di tanamkan sejak tahun 2012 hingga 2017 ini adalah sebanyak 381.666 batang pohon yang sudah di tanamkan. Selain itu, kampung Iklim binaan PAMA juga yaitu desa Cilogok, Kecamatan Langgongsari kabupaten Bayumas telah mendapatkan sertifikasi tingkat Madya dari BLH provinsi Jawa Tengah. Sumber: (<https://www.republika.co.id>, diakses pada 18 Agustus 2018) dan (majalah laporan kegiatan CSR perusahaan, diakses pada 18 Agustus 2018)
4. Sesuai dengan *Tripple Bottom Line* yang diterapkan Pamapersada sendiri yaitu: Sosial, Lingkungan dan Ekonomi maka Pamapersada tidak hanya melakukan konsentrasi di bidang ekonomi dan lingkungan saja melainkan faktor sosial pun menjadi sorotan utama PT. Pamapersada Nusantara ini. Turut aktif dalam pembinaan posyandu dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak serta membantu pemerintah untuk mengurangi resiko kematian balita serta meniadakan gizi buruk. Sudah memiliki sejumlah 48 binaan Posyandu sekitar area kerja PAMA. Selain aktif dalam binaan posyandu PT. Pamapersada juga turut melakukan kegiatan donor darah serta pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya para manula, serta memberikan penyuluhan berupa seminar kesehatan untuk masyarakat.

Sumber: (Majalah laporan kegiatan CSR PT.Pamapersada Nusantara, diakses pada 18 Agustus 2018)

Program untuk pendidikan pun tak luput menjadi perhatian pihak PT.Pamapersada Nusantara ini, sudah membina 36 sekolah diantaranya adalah 15 sekolah sertifikasi kabupaten, 10 sekolah sertifikasi provinsi, 7 sekolah sertifikasi nasional dan 4 sekolah adiwiyata mandiri. Menurut data dari (<http://statistik.data.kemdikbud.go.id>, diakses pada 18 Agustus 2018) bahwa banyaknya anak putus sekolah serta tempat mengajar atau ruang kelas yang sudah rusak berat. Sebanyak 32.127 siswa yang putus sekolah baik dari sekolah swasta maupun sekolah negeri, selain itu sebanyak 63.128 ruang kelas yang sudah rusak berat. Untuk provinsi Jawa Tengah sendiri menduduki peringkat kedua belas secara nasional dengan jumlah 67,8 persen anak

berusia 16-18 tahun tidak melanjutkan pendidikan mereka ke bangku Sekolah Menengah Atas (SMA). Dapat dilihat disini, bahwa banyak anak yang tidak ikut serta dalam wajib sekolah 12 tahun di wilayah Jawa Tengah sendiri. Maka dari itu, adanya kegiatan CSR yang dilakukan oleh PT.Pamapersada merupakan suatu hal yang menjadi perhatian penulis. Dimana kegiatan ini dapat mengurangi tingkat anak putus sekolah di Indonesia,dan penulis juga ingin mengetahui bagaimana dan apa saja yang perusahaan lakukan agar kegiatan CSR ini dapat berjalan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat itu sendiri khususnya di wilayah Jawa Tengah. Sumber data: (<http://statistik.data.kemdikbud.go.id> diakses pada 18 Agustus 2018), majalah laporan kegiatan CSR perusahaan., (<https://www.radioidola.com>, diakses pada 11 november 2018 )

5. Melihat karakteristik Desa Cilongok sendiri sesuai dengan kegiatan CSR PT. Pamapersada Nusantara lakukan. Kegiatan CSR ini dilakukan sesuai dengan karakteristik warga desa juga yang berbasis petani, sehingga kegiatan ini dapat terus meningkatkan potensi yang desa miliki. Tidak hanya mengembangkan potensi yang dimiliki saja, namun warga juga peduli akan lingkungan dengan adanya kampung ProKlim serta masyarakat juga mendapatkan pendidikan wajib 12 tahun dengan adanya bantuan pendidikan dari kegiatan CSR ini. Sumber data: (<https://satelitpost.com>, diakses pada 17 Agustus 2018)

Jadi, penulis ingin meneliti penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pihak PT.Pamapersada Nusantara dalam menjalankan CSRnya yaitu Kampung Pama Berdikari untuk menangani fenomena- fenomena yang ada di Indonesia khususnya provinsi Jawa Tengah seperti yang penulis paparkan sebelumnya. Urgensi dalam penelitian ini juga adalah melihat kesuksesan pihak perusahaan dalam menjalankan CSR dan apakah kegiatan CSR ini dapat mengurangi fenomena-fenomena yang dialami oleh Indonesia khususnya provinsi Jawa Tengah Kabupaten Bayumas seperti yang dipaparkan diatas dan membawa dampak yang baik bagi Kampung Pama Berdikari itu sendiri.

Setiap kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tentunya memiliki strategi komunikasi yang di rencanakan untuk menyukseskan kegiatan yang akan dilakukan. Sesuai dengan definisi CSR yang didefinisikan oleh Komisi Eropa 2001 (dalam Mardikanto 2014:92) adalah sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam bentuk operasi bisnis dan dalam interaksi dengan para pemangku kepentingan secara sukarela serta kegiatan ini erat kaitannya dengan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan.

Melihat definisi dari program CSR yang dilaksanakan perusahaan sendiri, pastinya membutuhkan strategi komunikasi yang wajib dilakukan oleh perusahaan. Melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kerja serta pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan.

Menurut model perencanaan komunikasi oleh Philip Lesly (dalam Cangara 2013:70) bahwa strategi komunikasi yakni organisasi yang menggerakkan kegiatan dan public yang menjadi sasaran kegiatan. Pada strategi ini, terdapat 6 komponen tahapan yakni diantaranya adalah: analisis dan riset, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan, kegiatan komunikasi, umpan balik (*feedback*) dan evaluasi. Melihat model perencanaan ini maka strategi komunikasi CSR sangat penting untuk dilaksanakan oleh perusahaan. Menurut Rusdianto (2013:34-35) pelaksanaan kegiatan CSR yang akan dilakukan oleh perusahaan memiliki beberapa aspek strategi yaitu diantaranya adalah: Tujuan, Sasaran, Pesan, Instrumen dan Kegiatan, Sumber daya dan Skala waktu, Waktu dan Amandemen.

Melihat dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Pamapersada Nusantara yang dikemas dalam program Kampung PAMA Berdikari. Sehingga, peneliti melakukan penelitian dengan judul “**STRATEGI KOMUNIKASI CSR PEMBERDAYAAN DESA (STUDI KUALITATIF PROGRAM KAMPUNG PAMA BERDIKARI PT. PAMAPERSADA NUSANTARA)**”. Dalam mengangkat penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan penelitian pada strategi komunikasi dalam program CSR PT. Pamapersada Nusantara yaitu Program Kampung PAMA Bersikari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana strategi komunikasi CSR PT. Pamapersada Nusantara dalam program Kampung PAMA Berdikari?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi CSR yang digunakan oleh PT. Pamapersada Nusantara dalam menjalankan program Kampung PAMA Berdikari.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian referensi untuk program studi Ilmu Komunikasi khususnya untuk konsentrasi *Marketing Communication*. Dari penelitian ini juga, diharapkan agar dapat membantu perusahaan-perusahaan di Indonesia dapat melaksanakan program CSR dengan cara dan penyusunan strategi yang lebih terarah dan lebih baik lagi. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat penelitian dengan aspek teoritis dan aspek praktis.

### **1.5.1 Aspek Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai *Corporate Social Responsibility*.
- b. Dari penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam kajian ilmu komunikasi dalam bidang *Marketing Communication* khususnya mata kuliah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

- a. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan atau panduan bagi perusahaan yang akan membuat program *Corporate Social Responsibility*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada PT. Pamapersada Nusantara dalam membuat program *CSR* selanjutnya dengan mempertimbangkan strategi komunikasi *CSR*.

## **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini terdiri atas dua lokasi, lokasi pertama terletak di perusahaan PT.Pama Persada Nusantara tepatnya berada di Jl. Rawagelam 1 No.9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. 13930. Untuk lokasi kedua bertempat di Kampung Bulakan Asri, Desa Langgong Sari, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

### **1.6.2 Waktu dan Periode Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan rentang waktu dari September 2018 hingga Desember 2018 dengan kegiatan yang dilakukan selama penelitian, sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Waktu dan Kegiatan Penelitian**

No	KEGIATAN PENELITIAN	2018																2019							
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan topik penelitian					■																			
2	Menentukan objek dan subjek penelitian					■	■																		
3	Merumuskan masalah						■	■																	
4	Pra penelitian						■	■	■																
5	Pengumpulan data							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
6	Pengolahan data											■	■	■	■	■	■								
7	Analisis															■	■	■	■						
8	Menyusun laporan penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Mengajukan permohonan sidang																	■	■	■	■	■			
10	Sidang skripsi																					■	■		

Sumber: Olahan Penulis Tahun, 2018